



POLITEKNIK NEGERI MEDAN

JURUSAN AKUNTANSI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI KEUANGAN PUBLIK

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Bobot (sks)	Semester	Tgl Penyusunan
Perpajakan		3	3	20 Agustus 2021
Otorisasi	Nama Koordinator Pengembang RPS	Koordinator Bidang Keahlian (Jika Ada)	KPS Akuntansi Keuangan Publik	
	 Pirma Sibarani, S.E., MS., Ak.	 Pirma Sibarani, S.E., MS., Ak.	 Dr. Ilham Hidayah Napitupulu S.E., M.Si., Ak., CA	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) Yang Dibebankan Pada Mata Kuliah			
	SK4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa		
	SK9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri		
	PP 10	Menguasai konsep teoritis perpajakan dan prinsip akuntansi keuangan secara umum, dan menguasai secara spesifik tentang peraturan umum perpajakan, PPh, PPN, PPnBM, Bea Materai, PBB dan BPHTB yang berlaku di Indonesia secara manual maupun penggunaan secara elektronik, serta mampu memformulasikannya dalam perhitungan dan perencanaan pajak		
	KU 1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya		
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur		
	KU35	Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, spesifikasi desain, dan persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi dan evaluasi pada pekerjaannya		
	KK8	Mampu membuat perencanaan strategi perpajakan perusahaan dalam bentuk rekomendasi kebijakan perpajakan perusahaan, menyusun laporan keuangan rekonsiliasi fiskal organisasi dan menyusun laporan kewajiban perpajakan baik untuk wajib pajak individu maupun badan, dengan mengidentifikasi peluang-peluang pajak berdasarkan peraturan pajak yang berlaku di Indonesia secara manual maupun menggunakan piranti lunak (e-spt).		
CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)				

	CPMK1	Mampu menguasai konsep dan peraturan perpajakan dan hukum bisnis dan penerapannya serta memahami hak, kewajiban, sanksi di bidang perpajakan dan mampu menyusun SPT secara manual maupun komputerisasi
	CPMK2	Mampu secara mandiri menyusun laporan kewajiban perpajakan baik untuk wajib pajak individu maupun badan dengan cara menghitung dan melakukan rekonsiliasi perpajakan sesuai perundang-undangan perpajakan yang berlaku di Indonesia
Diskripsi Singkat MK	Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang penerapan regulasi perpajakan nasional. Mahasiswa belajar konsep perhitungan pajak penghasilan yang dipotong/dipungut oleh pihak lain dan dibayar sendiri, maupun pajak pertambahan nilai, pajak bumi dan bangunan, bea perolehan hak atas tanah dan bangunan dan bea meterai. Mahasiswa belajar untuk menganalisis isu-isu perpajakan secara umum.	
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pajak Penghasilan, Subjek Pajak Penghasilan, Pengecualian Subjek Pajak Penghasilan, Kewajiban Pajak Subjektif, Objek Pajak Penghasilan, Objek PPh Final vs Non Objek PPh Final, Jenis Objek Pajak, Bukan Objek PPh, Cara Menghitung PPh, Penghitungan PPh dengan Dasar Pencatatan. 2. Pajak Penghasilan Pasal 21, Penghasilan yang Terkait dengan PPh 21, Pengecualian Subjek PPh 21, Objek PPh 21, Pengecualian Objek PPh 21, Pemotong PPh 21, Kewajiban Pemotong PPh 21, Tarif PPh 21, Cara Menghitung PPh 21 Pegawai Tetap, PTKP, PPh 21: Gaji Mingguan, Rapel, Lembur, Honorarium Pegawai Tetap, Menghitung PPh 21 Pegawai Tidak Tetap, PPh 21 Upah Harian, Satuan, Borongan/Honorarium Tenaga Harian Lepas, Bulanan,. 3. Pajak Penghasilan Pasal 22, Pemungut PPh 22: Bendaharawan, Penjual/Usaha Tertentu, Dibayar Langsung Sipembeli, Bea Cukai, Pengecualian Pemungutan PPh 22, Sifat Pemungut, Tata Cara Pemungutan, Penyetoran, dan Pelaporan PPh 22. 4. Pengertian Pajak Penghasilan Pasal 23/26, Pemotong PPh 23/26, Objek dan Tarif PPh 23/26, Pengecualian Objek PPh 23/26, Menentukan Pemungut dan Pemotong PPh 23/26. 5. Pajak Penghasilan Pasal 24, Pengertian PPh 24, Penggabungan Penghasilan Dalam dan Luar Negeri, Perlakuan Terhadap Kerugian di Luar Negeri, Pajak Terutang atau Pajak Dibayar di Luar Negeri, Tata Cara Pemungutan PPh 24, Penghitungan PPh 24, Pembetulan Tahunan Karena Perubahan Penghasilan di Luar Negeri. 6. Pengertian PPh 25, Mekanisme angsuran PPh 25, Untuk Tahun Berjalan, Menghitung Angsuran PPh 25 Untuk Bulan-bulan Sebelum Batas Waktu Penyampaian SPT Tahunan, PPh 25 dalam Hal-hal Tertentu, PPh 25 Bagi Wajib Pajak Baru, PPh 25 Untuk WP BUMN dan BUMD, PPh 25 Untuk WSP OP Pengusaha Tertentu, Penyetoran dan Pelaporan PPh 25. 7. Bentuk Usaha Tetap, Pengertian, Objek Penghasilan BUT, Penentuan Laba BUT, Penghasilan BUT yang Ditanamkan Kembali di Indonesia, Pengertian PPh 26, Sifat Pemotongan/Pemungutan PPh 26, Menghitung PPh 26, Tata Cara Pemotongan PPh 26. 8. Pajak Penghasilan Badan, Subjek dan Objek PPh Badan Dalam Negeri, Penghasilan WP Badan, Pengecualian Objek PPh Badan, , 9. Karakteristik PPN dan PPnBM, Mekanisme Kredit Pajak, Faktur Pajak dan Saat Pembuatan Faktur Pajak, Pajak Masukan dan Pajak Keluaran, Pajak Masukan yang dapat dikreditkan dan yang tidak dapat dikreditkan 10. Menjelaskan Dasar Pengenaan PPN, Menjelaskan cara perhitungan PPN dan Memberikan contoh kasus perhitungan PPN dan PPnBM 11. Pengalihan PBB dari pajak pusat menjadi pajak daerah, Subyek dan pengecualian subyek PBB, Obyek dan pengecualian obyek PBB, Tarif PBB dan Cara perhitungan PBB dan Kasus perhitungan PBB 12. Subyek, obyek dan Tarif BPHTB, Pengalihan BPHTB dari pajak pusat menjadi pajak daerah dan Kasus Perhitungan BPHTB 13. Dokumen yang dikenakan bea meterai dan pengecualiannya, Saat terutangnya bea meterai dan Kasus perhitungan Bea Meterai 	
Daftar Referensi	Utama:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pirma Sibaran dan TM Tarigan, Pajak Penghasilan Indonesia, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2018 2. Pirma Sibarani, TM Tarigan, Kontemporer Perpajakan Indonesia Dilengkapi Akuntansi Perpajakan, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2018. 3. Siti Resmi, Perpajakan teori dan Kasus, Buku 2, Edisi Revisi, Salemba Empat, Jakarta, 2014 4. Waluyo, Perpajakan Indonesia, Buku 2, Edisi Revisi, Salemba Empat, Jakarta, 2014

5. UU no. 28 Tahun 2007 sebagai hasil penyempurnaan UU no 6 tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan
6. UU no. 36 Tahun 2008 sebagai hasil penyempurnaan UU no 7 tahun 1983 tentang Pajak penghasilan
7. UU no 42 tahun 2009 sebagai hasil penyempurnaan UU no 8 tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai
8. UU no 28 tahun 2009 tentang Pajak Dan Retribusi Daerah
9. UU No. 11 Tahun 2020 Cipta Kerja Klaster Perpajakan

Pendukung:

Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor Per-16/Pj/2016 Tentang Pedoman Teknis Tata Cara Pemotongan, Penyetoran Dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 Dan/Atau Pajak Penghasilan Pasal 26 Sehubungan Dengan Pekerjaan, Jasa, Dan Kegiatan Orang Pribadi.

Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak Nomor Se – 50/Pj/2020 Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak Nomor Se – 50/Pj/2020 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelesaian Penyampaian Pemberitahuan Penggunaan Norma Penghitungan Penghasilan Neto

Peraturan Dirjen Pajak Nomor : PER- 17 /PJ/2015 Tentang : Norma Penghitungan Penghasilan Neto

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 9/PMK.03/2018 Tentang Surat Pemberitahuan (SPT)

Lampiran Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 135/PMK.011/2014 Tentang : Perubahan Kedua Atas

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/Pmk.03/2010 Tentang Pedoman Penghitungan Pengkreditan Pajak Masukan Bagi Pengusaha Kena Pajak Yang Melakukan Penyerahan Yang Terutang Pajak Dan Penyerahan Yang Tidak Terutang Pajak

Peraturan Menteri! Keuangan Republik Indonesia Nomor 167/Pmk.03/2018 Tentang Penyediaan Makanan Dan Minuman Bagi Seluruh Pegawai Serta Penggantian Atau Imbalan Dalam Bentuk Natura Dan Kenikmatan Di Daerah Tertentu Dan Yang Berkaitan Dengan Pelaksanaan Pekerjaan Yang Dapat Dikurangkan Dari Penghasilan Bruto Pember Kerja.

Peraturan Menteri! Keuangan Republik Indonesia Nomor 169/PMK. 010/2015 Tentang Penentuan Besarnya Perbandingan Antara Utang Dan Modal Perusahaan Untuk Keperluan Penghitungan Pajak Penghasilan

Media Pembelajaran	Perangkat lunak:	Perangkat keras :
	e-SPT	Notebook & LCD Projector
Nama Dosen Pengampu	Pirma Sibarani, SE.MS.Ak.CERA. Anggiat Situngkir, SE.M.Si.Ak.CA.CAP Dr. Ilham Hidayah Napitupulu, S.E., M.Si., Ak., CA	
Mata kuliah prasyarat (Jika ada)	Pengantar Akuntansi Pengantar Perpajakan	

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1,2	Mampu menjelaskan Subjek dan Katekori, Perbedaan Subjek Pajak Dalam Negeri dan Luar Negeri. Mampu Menjelaskan Yang Dikecualikan dari Subjek Pajak. Mampu Memahami Objek Pajak termasuk sebagai Objek Pajak. Mempau Menhitung Besarnya PKP, baik dengan Menggunakan Catatan maupun Pembukuan. Memahami Saat Pelunasan Penghasilan. Mampu Menghitung PPh Final.	Subjek Pajak, Objek Pajak, PKP, Penghitungan PPh Menurut Catatan dan Pembukuan, dan PPh Final.	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk: Kuliah Metode: Diskusi kelompok 	TM: 1x(3x50") TT: 1x(3x60") BM: 1x(3x60")	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun ringkasan dalam bentuk makalah tentang pengertian pajak, Sistem Pemungutan Pajak dan Penggolongan Pajak (Tugas-1) 	Kriteria: Ketepatan dan kesesuaian Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> Tulisan makalah 	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan menjelaskan Dasar-dasar Perpajakan 	5
3-4	Mampu menjelaskan Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain pengertian WP, masa pajak dan tahun pajak,	Pengertian Wajib Pajak, Masa Pajak dan Tahun Pajak, Kewajiban Wajib Pajak, Tata Cara Pendaftaran Wajib Pajak, Kewajiban Membayar Pajak, Kewajiban melaporkan Pajak, Sanksi Pajak, apabila melanggar	Bentuk: Kuliah Metode: Diskusi kelompok	TM: 2x(3x50") BT: 2x(3x60") BM:	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan perhitungan Sanksi administrasi dalam Pajak. (Tugas-2). 	Kriteria: Ketepatan dan kesesuaian Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> Perhitungan Sanksi 	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dan kesesuaian menghitung Sanksi Administrasi Pajak 	5

	kewajiban mendaftarkan diri, dan kewajiban membayar pajak, kewajiban melaporkan pajak dan menjelaskan sanksi administrasi jika WP melanggar peraturan perpajakan	peraturan pajak		2x(3x60")		Administrasi Pajak		
Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
5-7	Mampu menjelaskan Subyek, Obyek dan Tarif PPh 21 Mampu menghitung PPh 21/26 untuk karyawan tetap, karyawan tidak tetap Mampu menghitung PPh 21 Penerima honorarium, hadiah dan Karyawan dengan status Wajib Pajak Luar Negeri	Perbedaan Subyek, non Subyek, Obyek, dan Tarif PPh 21, Perhitungan PPh 21 untuk karyawan tetap, Penerima honorarium, Perhitungan PPh 21 untuk Penerima hadiah penghargaan, Perhitungan PPh 21 untuk karyawan/karyawati dengan status WP Luar Negeri	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah dan Praktik • Metode: Diskusi kelompok 	TM: 3x(3x50") TT: 3x(3x60") BM: 3x(3x60")	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan perhitungan PPh 21 Karyawan Tetap, Penerima honorarium, Penerima hadiah dan Wajib Pajak Luar Negeri (Tugas-4) 	Kriteria: Ketepatan dan kesesuaian Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> • Praktek Perhitungan PPh 21 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dan Kesesuaian Perhitungan PPh 21 	25
Minggu	Sub-CPMK	Bahan Kajian	Bentuk dan	Estimasi	Pengalaman Belajar	Penilaian		

Ke-	(Kemampuan akhir yg direncanakan)	(Materi Pembelajaran)	Metode Pembelajaran	Waktu	Mahasiswa	Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
8	Mampu menjelaskan subyek, obyek dan tarif PPh 22 dan menerapkan dalam penghitungan PPh 22 dan menjelaskan Kredit Pajak Luar Negeri (PPh 24)	Pemungut PPh 22, penghasilan yang dipungut PPh 22, tarif PPh 22, Mekanisme pemungutan PPh 22, Kasus Perhitungan PPh 22, Perhitungan Pajak atas penghasilan yang berasal dari dalam negeri dan luar negeri, Perhitungan Kredit Pajak atas penghasilan yang diterima WP dari Luar Negeri (PPh 24)	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk: Kuliah dan Praktik Metode: Diskusi kelompok 	TM: 1x(3x50") TT: 1x(3x60") BM: 1x(3x60")	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan perhitungan PPh 22 yang dipungut oleh DitJen Bea Cukai dan Bendaharawan Pemerintah Melakukan perhitungan PPh 24 (Tugas-5) 	Kriteria: Ketepatan dan kesesuaian Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> Praktek Perhitungan PPh 22 dan PPh 24 	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dan Kesesuaian Perhitungan PPh 22 dan PPh 24 	10
9	Mampu menjelaskan Subyek, obyek dan tarif PPh 23/26, menjelaskan mekanisme pemotongan PPh 23/26 dan menerapkan dalam penghitungan PPh	Subyek, obyek dan tarif PPh 23/26, Mekanisme pemungutan PPh 23/26, melakukan Perhitungan PPh 23/26	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk: Kuliah dan Praktik Metode: Diskusi kelompok 	TM: 1x(3x50") TT: 1x(3x60") BM: 1x(3x60")	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan perhitungan PPh 23 dan PPh 26 	Kriteria: Ketepatan dan kesesuaian Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> Praktek Perhitungan PPh 23 dan PPh 26 	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dan Kesesuaian Perhitungan PPh 23 dan PPh 26 	10
10	Mampu menjelaskan mekanisme angsuran PPh 25 dan dapat membedakan PPh final dan tidak final dan dapat menjelaskan cara pengisian SPT PPh WP Orang Pribadi	Mekanisme angsuran PPh 25, Perbedaan antara PPh final dan tidak final dan Pengisian SPT PPh WP Orang Pribadi	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk: Kuliah dan Praktik Metode: Diskusi kelompok 	TM: 1x(3x50") TT: 1x(3x60") BM: 1x(3x60")	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan perhitungan PPh 25 dan menjelaskan perbedaan PPh Final dan PPh tidak Final Melakukan pengisian SPT PPh WP Orang Pribadi (Tugas-6) 	Kriteria: Ketepatan dan kesesuaian Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> Praktek Perhitungan PPh 25 	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dan Kesesuaian Perhitungan PPh 25 dan PPh Final Ketepatan dalam Pengisian SPT PPh WP Orang 	20

						• Pengisian Formulir SPT 1770	Pribadi	
8	Ujian Tengah Semester							
Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11-13	Mampu menjelaskan karakteristik PPN dan PPNBM, Mekanisme Kredit Pajak, Faktur Pajak. Mampu menjelaskan pengertian Dasar Pengenaan PPN, Perhitungan PPN	Karakteristik PPN dan PPNBM, Mekanisme Kredit Pajak, Saat Pembuatan Faktur Pajak, Dasar Pengenaan Pajak, Perhitungan PPN	Bentuk: Kuliah dan Praktik Metode: diskusi kelompok	TM: 2x(3x50") BT: 2x(3x60") BM: 2x(3x60")	• Menjelaskan Karakteristik PPN dan melakukan Perhitungan PPN (Tugas-7)	Kriteria: Ketepatan dan kesesuaian Bentuk non-test: • Praktek Perhitungan PPN	• Ketepatan dan Kesesuaian Perhitungan PPN	10
14	Mampu menjelaskan subyek, obyek, tarif dan cara Perhitungan PBB	Pengalihan PBB dari pajak pusat menjadi pajak daerah, Subyek, Obyek dan Tarif PBB dan Cara perhitungan PBB dan Kasus perhitungan PBB	Bentuk: Kuliah Metode: diskusi kelompok	TM: 1x(3x50") TT: 1x(3x60") BM: 1x(3x60")	• Menyusun ringkasan dalam bentuk makalah tentang Pengalihan dari Pajak Pusat menjadi Pajak Daerah (Tugas -8)	Kriteria: Ketepatan dan kesesuaian Bentuk non-test: • Makalah • Presentasi	Ketepatan dan Kesesuaian dalam menjelaskan Pengalihan Pajak Pusat menjadi Pajak Daerah	5
15	Mampu menjelaskan	Subyek, obyek, Tarif, cara	Bentuk:	TM:	• Menyusun ringkasan	Kriteria:	• Ketepatan	5

	subyek , obyek , tarif dan cara Perhitungan BPHTB Mampu menjelaskan Subyek, obyek dan tarif Bea Meterai	perhitungan BPHTB dan Kasus Perhitungan BPHTB. Subyek, obyek dan tarif Bea Meterai	Kuliah Praktik Metode: diskusi kelompok	1x(3x50") TT: 1x(3x60") BM: 1x(3x60")	perbedaan antara PBB dan BPHTB • Melakukan perhitungan PBB, BPHTB dan Bea Meterai (Tugas -9)	Ketepatan dan kesesuaian Bentuk non-test: • Makalah • Praktek Perhitungan PBB, BPHTB dan Bea Meterai	dan Kesesuaian dalam menjelaskan PBB dan BPHTB • Ketepatan dalam perhitungan PBB, BPHTB dan Bea Meterai	
16	Ujian Akhir Semester							

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
6. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.